

## **T1.1.2.a. Aktivitas 2.a. Mengeksplorasi Memahami Keragaman: Langkah Awal Menjadi Guru yang Menerima dan Menghargai Keragaman**

### **1. Apakah Bapak dan Ibu Guru pernah menemui murid seperti Doni, yang tampak gelisah, sulit diam, tetapi sangat antusias ketika melakukan hal yang ia sukai?**

Ya, saya pernah menemui murid dengan karakteristik seperti Doni. Murid tersebut terlihat sulit duduk tenang dalam waktu lama, sering bergerak, dan mudah teralihkannya perhatiannya. Namun, ketika diberikan kegiatan yang menarik minatnya, seperti menggambar, bermain peran, praktik, atau permainan edukatif, ia mampu fokus lebih lama dan menunjukkan semangat belajar yang tinggi.

### **2. Apa yang kira-kira dirasakan Doni saat terus ditegur karena tidak bisa duduk siam, padahal ia sendiri belum tentu mengerti kenapa tubuh dan pikirannya terus bergerak?**

Kemungkinan Doni merasa bingung, sedih, kecewa, bahkan frustrasi karena sering dianggap nakal atau tidak disiplin. Ia mungkin sebenarnya ingin mengikuti aturan, tetapi kesulitan mengendalikan tubuh dan pikirannya.

### **3. Apakah kita pernah mencoba lebih bukan untuk mengatur tetapi untuk memahami apa yang sebenarnya doni butuhkan?**

Sebagai guru, saya perlu berusaha lebih dekat dengan murid seperti Doni dengan mengamati perilakunya, mengajak berbicara secara personal, serta berkomunikasi dengan orang tua untuk memahami kebutuhan anak.

### **Kesimpulan Refleksi**

Dari studi kasus Doni, saya belajar bahwa empati sangat penting dalam mendampingi murid. Setiap anak memiliki tantangan dan potensi yang berbeda. Sebagai guru, tugas saya bukan hanya mengajar materi, tetapi juga memahami kondisi murid agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inklusif.